

PEMBUKUAN SEDERHANA MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA UMKM SARI RASA DI DESA LEMAHSUBUR

Karwan Irawan
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
ak19.karwanirawan@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa belum maksimalnya pencatatan akuntansi pada UMKM Sari Rasa karena persepsi pemilik yang menganggap akuntansi merupakan hal yang rumit dan hanya akan menambah pekerjaan. Penulis menemukan kendala mengenai pencatatan pembukuan sederhana ini seperti tentang rumus menentukan Laba Rugi karena menurut pemilik UMKM sendiri belum begitu paham tentang perhitungan rumus tersebut. Oleh karena itu saran mengenai masalah perhitungan rumus sebaiknya dibuatkan contoh transaksi Pencatatan Laporan Laba Rugi menggunakan *Microsoft Excel* agar tidak ada kesalahan dan apabila lupa bisa melihat langsung ke catatan tentang Rumus *Excel* tersebut atau bahkan tinggal mengganti nominalnya saja. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik dalam pencatatan akuntansi pada UMKM dan bagaimana persepsi pemilik UMKM terhadap catatan akuntansi di Era Digitalisasi ini menggunakan *Microsoft Excel*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan satu jenis usaha yaitu UMKM Sari Rasa milik Ibu Diah Nurjanah. Penelitian ini dilakukan dengan Metode Deskriptif yaitu teknik pengambilan data dilakukan pada saat observasi. Jenis dan sumber data diperoleh dari Data primer yang merupakan data diperoleh melalui wawancara dengan pelaku UMKM secara langsung. Hasil dari kegiatan KKN ini adalah bertambahnya pengetahuan tentang pembukuan sederhana ini bagi pelaku UMKM.

Kata kunci : akuntansi, digitalisasi, microsoft excel, pencatatan

Pendahuluan

Desa Lemahsubur merupakan salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang dengan luas wilayah Kecamatan Tempuran 8.849 Ha. Mata pencaharian utama di Desa ini adalah sebagai petani, karena Desa Lemahsubur memiliki tanah pesawahan yang sangat baik. Sehingga Desa Lemahsubur sangat kaya akan berbagai hasil alamnya terutama di tiga bidang, yakni Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan. Pada bidang Pertanian, hasil tani yang sangat berpotensi adalah padi. Pada bidang peternakan di Desa Lemahsubur hasil ternak

yang berpotensi adalah ternak Ayam dan yang terakhir dibidang Perkebunan Di Desa Lemahsubur adalah pohon jambu.

Kondisi perekonomian di Desa Lemahsubur sekarang ini sedang mengalami penurunan disektor Industri Makanan sehingga untuk mengatasi masalah penurunan ini, Desa Lemahsubur bermaksud ingin meningkatkan UMKM. Ada beberapa UMKM di Desa Lemahsubur salah satu nya UMKM Sari Rasa. UMKM Sari Rasa merupakan usaha yang didirikan oleh keluarga Ibu Diah Nurjanah yang dibantu oleh Ibu – Ibu kelompok PEKKA (Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga). Usaha tersebut sudah didirikan kurang lebih 13 tahun. Dengan adanya UMKM ini dapat membuka peluang bagi masyarakat Desa Lemahsubur untuk membantu perekonomian yang sedang menurun akibat pandemi ini.

Pengertian UMKM Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamisdirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM merupakan Usaha Mikro dalam usaha produktif milik orangperorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Proses pencatatan dalam UMKM yaitu dengan menginput data keuangan dalam administrasi pencatatannya, baik dalam buku, *Microsoft Excel* maupun aplikasi laporan keuangan. Menurut Wiyono (2005) dapat di tarik kesimpulan bahwa jika menginput data keuangan kedalam perangkat komputer seperti *Microsoft Excel* yaitu mencatat dengan mengetik melalui keyboard. Pencatatan merupakan cara pengumpulan dan penginputan data secara teratur dari semua penerimaan penghasilan. Penyajian informasi dengan *excel* dapat dilakukan dengan lebih mudah dan menarik. Sehingga *Microsoft Excel* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data harian dengan skala kecil maupun besar, yang mudah dipahami dan di pelajari serta menghasilkan laporan keuangan yang relatif singkat dengan kebutuhan pemilik sehingga

pemilik mengerti keadaan financial perusahaan yang sebenarnya (Triandi & Stephanie, 2010; Zahara et al., 2013).

Menurut Azhar (2019), *Microsoft Excel* adalah Program aplikasi pada *Microsoft Office* yang digunakan dalam pengolahan angka (Aritmatika). *Microsoft Excel* sangat membantu pegawai perkantoran dalam menyelesaikan permasalahan yang mudah sampai dengan yang rumit dalam bidang administratif perkantoran khususnya. Selain itu juga *Microsoft Excel* mempunyai kemampuan menampung data yang cukup besar dengan 1 juta baris dan 16.000 kolom dalam 1 sheet. *Microsoft Excel* mempunyai program penggunaan rumus yang sangat lengkap sehingga mempermudah pengolahan angka untuk menghasilkan dokumen yang lebih canggih.

Menurut (Suteja, 2018) “Laporan Keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”. Standar Akuntansi Keuangan menyebutkan bahwa laporan keuangan adalah proses pelaporan yang meliputi laporan neraca, laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan yang disajikan dengan berbagai cara seperti, laporan catatan, arus kas, dan laporan lain yang merupakan bagian dari integral laporan keuangan.

Menurut Sirait (2014:20) “Laporan Laba Rugi adalah suatu laporan yang memberikan informasi kinerja perusahaan menjalankan operasinya dalam jangka waktu tertentu”. Laporan ini pada hakekatnya melaporkan pendapatan dan beban laba rugi selama periode tertentu.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) untuk diterapkan oleh para UMKM sejak 1 Januari 2018. Berdasarkan SAK EMKM 2018, komponen laporan keuangan minimal terdiri dari laporan posisikeuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sehingga pencatatan keuangan entitas seharusnya menyajikan laporan keuangan yang lengkap (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016:8). Penggunaan aplikasi komputer akuntansi akan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan. Sebagian besar orang memilih menggunakan *Microsoft Excel* karena aplikasi ini sangat *user friendly* dalam menganalisa dan membuat laporan, sehingga pengguna tidak perlu memiliki kemampuan akuntansi yang ahli seperti ketika membuat laporan manual. Selain itu bagi perusahaan dengan skala kecilmenengah, untuk memperoleh program aplikasi akuntansi tergolong cukup mahal. Sehingga program aplikasi berbasis *Microsoft Excel* ini dapat menjadi

alternatif program yang digunakan dengan biaya murah, cara pengoperasiannya yang tidak sulit, dan keakuratannya dapat dijamin (Ahmar & Tjahjono, 2011)

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Lemahsubur Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Meskipun saat ini sedang dalam kondisi pandemi covid 19 saya dan perwakilan mahasiswa KKN melakukan wawancara secara langsung tetapi dengan mengikuti protokol kesehatan, karena untuk masalah pencatatan pembukuan sendiri lebih baik dilakukan secara langsung agar pelaku UMKM lebih paham mengenai pembukuan dengan *Microsoft Excel*. Serta penelitian ini dilakukan dengan Metode Deskriptif yaitu teknik pengambilan data dilakukan pada saat observasi. Jenis dan sumber data diperoleh dari Data primer yang merupakan data diperoleh melalui wawancara dengan pelaku UMKM.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

UMKM Sari Rasa merupakan usaha yang didirikan oleh keluarga Ibu Diah Nurjanah yang dibantu oleh Ibu – Ibu kelompok PEKKA (Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga). Usaha tersebut sudah didirikan kurang lebih 13 tahun. Dengan adanya UMKM ini dapat membuka peluang bagi masyarakat Desa Lemahsubur untuk membantu perekonomian yang sedang menurun akibat pandemi ini.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengusaha UMKM, didapatkan hasil bahwa UMKM Sari Rasa sama sekali tidak menerapkan pencatatan akuntansi pada usahanya. Hal ini dinyatakan dengan persepsi pengusaha UMKM bahwa pencatatan akuntansi rumit dan hanya akan menambah pekerjaan. Pelaku UMKM beranggapan bahwa pencatatan akuntansi harus dilakukan dengan seorang yang ahli dibidangnya karena pengusaha sekaligus pemilik UMKM tidak mempunyai pengetahuan dasar akuntansi. Transaksi jual dan beli yang dilakukan selama ini hanya dicatat di nota penjualan. Nota penjualan hanya mencatat transaksi tunai yang dilakukan secara langsung ditempat produksi selebihnya penjualan nontunai tidak dilakukan pencatatan pada nota penjualan. Untuk menentukan laba usaha, pemilik hanya mencatat

pendapatan yang diperoleh serta beban yang dikeluarkan, maka akan diketahui berapa laba yang di dapatkan.

Ada beberapa alasan yang mungkin perlu diperhatikan yang menyebabkan tidak adanya penyusunan laporan keuangan oleh pelaku UMKM sehingga menyebabkan kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mereka disebabkan karena pelaku UMKM :

1. Pelaku UMKM beranggapan bahwa usaha yang dijalankan tidak begitu besar maka tidak diperlukan pencatatan akuntansi.
2. Sulit menyisihkan waktu untuk membuat pencatatan akuntansi karena pelaku UMKM sering merangkap tugas dalam menjalankan usahanya dan merasa laporan keuangan itu rumit.
3. Lebih mengutamakan pengalaman meningkatkan kinerja usahanya dibandingkan membuaat laporan akuntansi sebagai bukti kinerja usahanya.
4. Kurang memperhatikan pengelolaan akuntansi karena menurut pelaku UMKM dampaknya tidak terlihat secara jelas atau tidak berpengaruh langsung terhadap kelangsungan usahanya.
5. Kurangnya pengetahuan atau keterampilan pelaku UMKM yang berhubungan dengan pencatatan akuntansi.
6. Tidak adanya tenaga ahli dibidang akuntansi khususnya pencatatan laporan keuangan.
7. Dana yang digunakan untuk usaha sering bercampur dengan dana sendiri atau langsung digunakan untuk membeli barang tanpa melakukan pencatatan akuntansi pada laporan keuangan terlebih dahulu.

Dengan akuntansi yang memadai maka pelaku UMKM dapat memenuhi persyaratan pemodalan dari pihak eksternal seperti Bank. Namun dalam pelaksanaannya pembukuan tersebut merupakan hal yang sulit bagi pengusaha UMKM karena keterbatasan pengetahuan terhadap ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi serta anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu saran mengenai masalah tersebut sebaiknya dibuatkan contoh transaksi Pencatatan Laporan Laba Rugi menggunakan *Microsoft Excel* agar tidak ada kesalahan dan apabila lupa bisa melihat langsung ke catatan tentang Rumus *Excel* tersebut atau bahkan tinggal mengganti nominalnya saja.

LAPORAN LABA RUGI		
PRODUK SARI RASA PER BULAN		
Keterangan	Jurnal Eliminasi	
	Debit	Kredit
Penjualan	0	
Biaya Bahan Mentah:		
- Tepung Terigu		0
- Telur		0
- Gula Pasir		0
Biaya Tenaga Kerja (SOP)		0
Total HPP		0
Laba Kotor	0	
Biaya Operasi :		
- Biaya Pengemasan		0
- Biaya Stiker		0
Total Biaya Operasi		0
Laba Bersih	0	

Catatan:	
Penjualan masuk ke Debit per produksi ataupun per bulan	
Biaya Bahan Mentah masuk Kredit	
Total HPP didapat dari jumlah Biaya Bahan Mentah ditambah Biaya Tenaga Kerja	
Laba Kotor didapat dari Penjualan dikurangi Total HPP	
Laba Bersih didapat dari Laba Kotor dikurangi Total Biaya Operasi	

Gambar 1. Laporan Laba Rugi

Gambar 1. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah transaksi akuntansi yang dihasilkan dari selisih antara pendapatan atau Penjualan. Dalam hal ini Laba Rugi dapat ditampilkan dengan kriteria tertentu. Perubahan modal terjadi akibat selisih antara modal awal ditambah laba bersih dikurangi Prive (penggunaannya perusahaan untuk kepentingan pribadi pemilik perusahaan) atau Biaya Tenaga Kerja (SOP).

Pentingnya pencatatan keuangan dalam segala aktivitas usahanya menjadi tantangan tak terkecuali bagi pelaku UMKM. Pembukuan atau pencatatan adalah salah satu dari kewajiban pelaku usaha yang harus dilaksanakan. Dalam membuat pencatatan atau pembukuan, tidak hanya berisi catatan pendapatan tiap hari, tapi juga harus mencatat setiap pengeluaran walaupun sekecil apapun. *Microsoft Excel* sebenarnya sudah bisa membantu untuk menjawab hal tersebut, karena dengan *Microsoft Excel* pelaku usaha bisa membuat pembukuan yang dimulai dari bagaimana menjurnal, memposting ke buku besar sampai membuat laporan keuangan. Dalam proses pencatatan ini, hal yang perlu diperhatikan adalah diawali dengan mengumpulkan semua bukti transaksi keuangan yang telah dilakukan seperti kwitansi, cek, nota dan *invoice*. Manfaat penelitian ini yaitu dengan adanya penerapan *Microsoft Excel* diharapkan dapat membantu UMKM Sari Rasa sebagai usaha mikro kecil menengah untuk mempunyai laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi sehingga hasil keuangannya dapat lebih akurat.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Dengan menggunakan aplikasi ini proses pencatatan pembukuan akuntansi dan pembuatan laporannya menjadi lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan cara manual. Selain itu dengan menggunakan *Microsoft Excel* maka sistem akuntansi menjadi lebih terintegrasi dan juga dapat digunakan oleh banyak *user*. Sehingga penggunaan aplikasi komputer akuntansi akan mempermudah proses penyusunan laporan keuangan atau Pencatatan Pembukuan. Sebagian besar orang memilih menggunakan *Microsoft Excel* karena aplikasi ini sangat *user friendly* dalam menganalisa dan membuat laporan, sehingga pengguna tidak perlu memiliki kemampuan akuntansi yang ahli seperti ketika membuat laporan manual. Selain itu bagi perusahaan dengan skala kecil menengah, untuk memperoleh program aplikasi akuntansi tergolong cukup mahal. Sehingga program aplikasi berbasis *Microsoft Excel* ini dapat menjadi alternatif program yang digunakan dengan biaya murah, cara pengoperasiannya yang tidak sulit, dan keakuratannya dapat dijamin.

Kendala mengenai pencatatan pembukuan sederhana ini seperti tentang rumus menentukan Laba Rugi karena menurut pemilik UMKM sendiri belum begitu paham tentang perhitungan rumus tersebut. Oleh karena itu saran mengenai masalah perhitungan rumus sebaiknya dibuatkan contoh transaksi Pencatatan Laporan Laba Rugi menggunakan *Microsoft Excel* agar tidak ada kesalahan dan apabila lupa bisa melihat langsung ke catatan tentang Rumus *Excel* tersebut atau bahkan tinggal mengganti nominalnya saja.

Rekomendasi

Penulis berharap kepada peneliti selanjutnya yakni mahasiswa KKN apabila ditempatkan di lokasi ini untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi, baik dari segi wawancara kepada informan maupun pengolahan data dengan referensi yang lebih banyak, bahkan objek penelitian bisa diperbanyak untuk dibandingkan dengan metode pencatatan yang lain, dan tentunya untuk mengembangkan lagi metode pencatatan pembukuan UMKM yang lebih baik dan dapat diaplikasikan secara terus menerus. Selain itu, sebelum melakukan kegiatan sebaiknya melakukan survei, membuat plan dan membuat rencana yang matang terlebih dahulu agar semua kegiatan bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Anita Desiani. 2020. Pemanfaatan Ms.Excel untuk Pembukuan Keuangan UMKM Desa Bangsal Kecamatan Pampangan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 224–230. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4464>
- Mozaik, A. Q. 2020. *Pengertian Microsoft Excel Menurut Para Ahli Terbaru 2021*. <https://www.gamafisblog.com/2020/08/pengertian-microsoft-excel-menurut-para.html>
- Sterling. 2021. *Pengertian Laporan Keuangan, Beserta Jenis dan Manfaatnya*. (ed.): Greta Theme. Vol 1. <https://www.sterling-team.com/news/pengertian-laporan-keuangan-beserta-jenis-dan-manfaatnya/>
- Elektronik, P. B. (2020). *DedikasiMU (Journal of Community Service) Volume 2, Nomor 2, Juni 2020 PENERTIBAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA MASJID MELALUI PEMBUKUAN BERBASIS ELEKTRONIK*. 2, 400–407.
- Novita, S. M., & Wulanditya, P. (2020). Desain Microsoft Excel for Accounting Bagi UMKM (Studi Kasus Pada LS Farm Mojokerto). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 192 –205.